Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 728-739
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

Imanuel Alviero Lubis, Fajar Gustiawaty Dewi
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
nuelalviero18@gmail.com, fajargda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan auditan. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling dengan jumlah akhir sebanyak 157 observasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur berdasarkan jumlah hari antara tanggal akhir tahun buku dan tanggal publikasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset, profitabilitas menggunakan return on assets (ROA), sedangkan leverage diukur melalui debt to equity ratio (DER). Pengujian dilakukan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial serta menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan. Temuan ini memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan karakteristik keuangan perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan serta dapat memperkaya kajian akuntansi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya pada sektor properti dan real estate.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of firm size, profitability, and leverage on the timeliness of financial reporting among property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from audited annual financial statements. The sample was selected using the purposive sampling method, resulting in a total of 157 observations. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26. The timeliness of financial reporting is measured by the number of days between the fiscal year-end date and the financial statement publication date. Firm size is proxied by the natural logarithm of total assets, profitability is measured using return on assets (ROA), while leverage is measured using the debt to equity ratio (DER). The analysis examines the partial effect of each independent variable and evaluates the feasibility of the regression model. The results indicate that firm size and leverage have no significant partial effect on the timeliness of financial reporting, whereas profitability has a negative and significant effect. The F-test results also indicate that the regression model meets the feasibility criteria. These findings provide empirical evidence of the relationship between corporate financial characteristics and the timeliness of financial reporting and contribute to accounting research on this topic, particularly in the property and real estate sector.

Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Timeliness of Financial Reporting.

1. Pendahuluan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga relevansi informasi yang disampaikan kepada investor dan pihak-pihak berkepentingan di pasar modal. Laporan keuangan yang dipublikasikan sesuai jadwal memungkinkan pengguna memperoleh informasi terkini untuk mengevaluasi kondisi serta kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi (Cahyaningrum & Setiawati, 2024). Sebaliknya,

keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi kegunaan informasi bagi penggunanya (Aldiyansa et al., 2023). Kondisi tersebut juga berpotensi menimbulkan spekulasi negatif mengenai keadaan perusahaan (Dufrisella & Utami, 2020). Oleh karena itu, ketepatan waktu menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan keterbukaan informasi di pasar modal.

Di Indonesia, kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022. Peraturan tersebut mewajibkan emiten menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Meskipun ketentuan batas waktu telah ditetapkan, keterlambatan pelaporan masih ditemukan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tercatat sebanyak 61 perusahaan pada 2022, kemudian meningkat menjadi 129 perusahaan pada 2023 dan 127 perusahaan pada 2024. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa kepatuhan terhadap tenggat pelaporan masih menjadi tantangan bagi sebagian perusahaan publik.



Gambar 1. Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di BEI Tahun 2020–2024
Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti.

Berdasarkan Gambar 1, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami perubahan selama periode pengamatan. Setelah mengalami penurunan pada 2022, jumlah keterlambatan meningkat secara signifikan pada 2023 dan masih berada pada angka yang tinggi pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan ketepatan waktu pelaporan keuangan masih dijumpai pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Permasalahan tersebut juga terlihat pada sektor properti dan real estate. Karakteristik sektor ini, antara lain jangka waktu kegiatan usaha yang relatif panjang, pengelolaan aset dalam jumlah besar, serta kebutuhan pendanaan dari pihak eksternal, dapat menambah kompleksitas kegiatan operasional dan pelaporan keuangan perusahaan (Cahyaningrum & Setiawati, 2024). Sepanjang 2020–2024, jumlah emiten sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI meningkat dari 77 menjadi 90 perusahaan. Namun, peningkatan jumlah emiten belum diikuti kepatuhan pelaporan yang konsisten. Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mencapai 16 perusahaan pada 2020 dan 2021, menurun menjadi 12 perusahaan pada 2022, kemudian meningkat menjadi 20 perusahaan pada 2023 dan tercatat sebanyak 16 perusahaan pada 2024. Dengan demikian, pada 2024 perusahaan yang terlambat melaporkan keuangannya masih mencakup sekitar 17,78% dari keseluruhan emiten sektor tersebut.



Gambar 2. Jumlah Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2020–2024
Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Gambar 2 memperlihatkan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi setiap tahun pada sektor properti dan real estate. Meskipun jumlah perusahaan yang terlambat sempat menurun pada 2022, angka tersebut kembali meningkat pada 2023 dan belum sepenuhnya teratasi pada 2024. Selain itu, berdasarkan informasi BEI yang dikutip CNBC Indonesia, per 29 Juni 2025 terdapat 68 perusahaan tercatat yang belum memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan auditan tahun buku 2024 dan/atau belum menyelesaikan pembayaran denda keterlambatan. Sektor properti dan real estate menjadi sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak dalam daftar tersebut, yaitu 16 perusahaan (Binekasri, 2025).

Keterlambatan pelaporan juga tercermin pada PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN), yang tercatat belum memenuhi batas waktu penyampaian laporan keuangan selama periode 2022–2024. Berdasarkan laporan keuangan auditan tahun 2024, perusahaan memiliki total aset sebesar Rp4,15 triliun dan membukukan laba bersih sebesar Rp2,99 miliar. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa kepemilikan aset dalam jumlah besar maupun pencapaian laba tidak selalu diikuti oleh penyampaian laporan keuangan sesuai tenggat. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan perlu ditelaah dengan mempertimbangkan karakteristik keuangan perusahaan, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage.*

Keterkaitan karakteristik perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipahami melalui teori agensi dan teori sinyal. Dalam perspektif teori agensi, perbedaan kepentingan dan penguasaan informasi antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal dapat menimbulkan asimetri informasi (Purba, 2023). Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam menyediakan informasi kepada pemilik perusahaan. Sementara itu, teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat digunakan untuk mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan investor (Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks ini, waktu publikasi laporan keuangan dapat menjadi salah satu aspek yang diperhatikan investor ketika menilai keterbukaan informasi perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik yang diduga berkaitan dengan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan dengan skala usaha lebih besar umumnya memiliki sumber daya, tenaga kerja, dan dukungan teknologi yang lebih memadai untuk menunjang proses penyusunan laporan keuangan (Chudri et al., 2026). Penelitian Chudri et al. (2026) menemukan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Cahyaningrum & Setiawati (2024) serta Diviariesty et al. (2025). Namun, penelitian Wardana & Tyas (2023) menemukan hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Temuan Ginting & Natasha (2021) juga memperlihatkan arah hubungan yang berbeda. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa keterkaitan ukuran perusahaan dengan waktu publikasi laporan keuangan masih perlu diuji pada karakteristik sektor usaha yang berbeda.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga menjadi karakteristik keuangan yang relevan untuk dikaji. Tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memperoleh laba dapat memiliki dorongan untuk segera menyampaikan informasi kinerja keuangan kepada publik karena pencapaian tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor (Auliyah, 2020). Devi & Ardini (2018) juga menjelaskan keterkaitan informasi kinerja perusahaan dengan penyampaian sinyal kepada pihak eksternal. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan kesimpulan yang seragam. Videsia et al. (2022) menemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil yang searah juga ditemukan oleh Cahyaningrum & Setiawati (2024) serta Putri & Nugroho (2023). Sebaliknya, Agustina & Rahmawati (2023), Larasati et al. (2024) dan Hasanah et al. (2025) menemukan pengaruh negatif. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali keterkaitan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Karakteristik keuangan lainnya yang turut diperhatikan adalah *leverage*, yaitu kondisi yang menggambarkan penggunaan kewajiban dalam struktur pendanaan perusahaan. Tingkat *leverage* dapat berkaitan dengan risiko keuangan dan tanggung jawab perusahaan kepada kreditur. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pertimbangan manajemen dalam mempersiapkan serta menyampaikan laporan keuangan (Fortuna & Khristiana, 2021). Pulwaka et al. (2024) juga membahas keterkaitan kondisi keuangan perusahaan dengan proses pelaporan. Namun, temuan empiris mengenai hubungan *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan belum konsisten. Handayani et al. (2021) menemukan pengaruh positif *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil serupa ditemukan oleh Rahmah & Mawardi (2021) serta Putri & Nugroho (2023). Sebaliknya, Chudri et al. (2026), Kusumadewi & Aris (2022), dan Alvionita & Putra (2023) menemukan pengaruh negatif.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Ketidakkonsistenan tersebut memperkuat alasan untuk melakukan pengujian lebih lanjut pada perusahaan sektor properti dan real estate.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat ruang untuk menguji kembali hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor usaha yang memiliki karakteristik berbeda. Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi Chudri et al. (2026) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi periode 2023–2024. Kebaruan penelitian ini terletak pada penambahan profitabilitas sebagai variabel independen, penggunaan perusahaan sektor properti dan real estate sebagai objek penelitian, serta perluasan periode pengamatan menjadi 2022–2024. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penggunaan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui prosedur analisis statistik (Kothari, 2004).

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Proses seleksi sampel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI	81
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan secara berturut-turut selama periode 2022-2024	(10)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	71
	Jumlah keseluruhan observasi selama periode penelitian (71 perusahaan x 3 tahun)	213
	Observasi yang teridentifikasi sebagai data *outlier*	(56)
	Jumlah observasi akhir	157

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 71 perusahaan dengan 213 observasi awal. Setelah dilakukan pengujian dan penanganan data pencilan *(outlier)*, sebanyak 56 observasi dikeluarkan dari analisis. Dengan demikian, data akhir yang digunakan dalam penelitian berjumlah 157 observasi yang berasal dari 60 perusahaan.

2.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan *(timeliness)*. Variabel tersebut diukur berdasarkan jumlah hari yang dihitung sejak tanggal akhir tahun buku (31 Desember) hingga tanggal publikasi laporan keuangan tahunan (Chudri et al., 2026; Nguyen et al., 2022). Perhitungan tersebut mencerminkan lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Semakin besar jumlah hari tersebut, semakin lama waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Variabel independen meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Pertama, ukuran perusahaan *(firm size)* diukur menggunakan logaritma natural dari total aset yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Penggunaan total aset dimaksudkan untuk merepresentasikan skala perusahaan berdasarkan keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki (Chudri et al., 2026; Hasanah et al., 2025).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kedua, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dan total aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Hasanah et al., 2025; Hery, 2021; Kasmir, 2019).

Ketiga, leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni rasio antara total liabilitas dan total ekuitas. Pengukuran tersebut digunakan untuk menggambarkan perbandingan pendanaan perusahaan yang berasal dari kewajiban dengan modal sendiri (Chudri et al., 2026; Hery, 2021; Kasmir, 2019).

Ringkasan indikator, rumus pengukuran, dan skala masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala	Sumber
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	*TIMELINESS*	Tanggal Publikasi Laporan Keuangan – 31 Desember	Rasio	(Chudri et al., 2026; Nguyen et al., 2022)
Ukuran Perusahaan (X1)	*SIZE*	Ln(Total Aset)	Rasio	(Chudri et al., 2026; Hasanah et al., 2025)
Profitabilitas (X2)	ROA	Laba Bersih / Total Aset	Rasio	(Hasanah et al., 2025; Hery, 2021; Kasmir, 2019)
Leverage (X3)	DER	Total Liabilitas / Total Ekuitas	Rasio	(Chudri et al., 2026; Hery, 2021; Kasmir, 2019)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

2.4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik setiap variabel berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean)*, dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik guna memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji multikolinearitas dievaluasi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), sedangkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Adapun pengujian autokorelasi dilakukan melalui statistik *Durbin-Watson* dan diperkuat dengan *Runs Test* apabila hasil pengujian *Durbin-Watson* belum memberikan kesimpulan yang pasti. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon}$$

Dalam persamaan tersebut, Y merupakan ketepatan waktu pelaporan keuangan, α adalah konstanta, β_1, β_2, dan β_3 merupakan koefisien regresi, X_1 menunjukkan ukuran perusahaan, X_2 merupakan profitabilitas, X_3 adalah *leverage*, dan ε merupakan *error*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen melalui variabel-variabel independen secara bersama-sama. Kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen selanjutnya dinilai menggunakan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Interpretasi hasil regresi dilakukan dengan memperhatikan arah koefisien regresi dan signifikansi statistik setiap variabel, kemudian dikaitkan dengan hipotesis penelitian serta hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Pengujian ini mencakup seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengolahan terhadap 157 observasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	157	24,389	31,962	28,425	1,744
ROA	157	-0,077	0,122	0,018	0,040
DER	157	0,002	1,966	0,513	0,429
TIMELINESS	157	66	111	89,52	8,237

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai rata-rata sebesar 28,425 dan standar deviasi 1,744. Nilai terendah tercatat sebesar 24,389, sedangkan nilai tertinggi mencapai 31,962. Rentang tersebut memperlihatkan adanya perbedaan skala aset di antara perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) mempunyai rata-rata 0,018 dengan standar deviasi 0,040. Nilai ROA terendah sebesar -0,077 dan tertinggi sebesar 0,122. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa secara keseluruhan observasi sampel mencatat tingkat pengembalian aset yang positif, meskipun masih terdapat perusahaan yang mengalami kerugian.

Pada variabel *leverage*, nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mencapai 0,513 dengan standar deviasi 0,429. Rasio terendah sebesar 0,002, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1,966. Secara rata-rata, angka tersebut menggambarkan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan dalam sampel disertai sekitar Rp0,513 liabilitas.

Sementara itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diukur berdasarkan jumlah hari sejak akhir tahun buku hingga tanggal publikasi laporan keuangan memiliki rata-rata 89,52 hari. Durasi tercepat tercatat selama 66 hari dan terlama mencapai 111 hari, dengan standar deviasi 8,237 hari. Dengan demikian, meskipun rata-rata waktu publikasi berada di sekitar 90 hari setelah tahun buku berakhir, masih terdapat observasi yang membutuhkan waktu lebih panjang hingga 111 hari untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

3.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,42143484
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	-0,039
Test Statistics		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200, lebih tinggi daripada tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
SIZE	0,764	1,309
ROA	0,814	1,228
DER	0,833	1,200

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Hasil pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Hasil pengujian untuk masing-masing variabel independen disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.
SIZE	0,858
ROA	0,705
DER	0,693

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi *SIZE*, ROA, dan DER masing-masing sebesar 0,858, 0,705, dan 0,693. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, model regresi tidak terindikasi mengalami heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pemeriksaan awal menggunakan statistik *Durbin–Watson*, sedangkan *Runs Test* digunakan sebagai pengujian lanjutan ketika hasil *Durbin–Watson* belum menghasilkan keputusan pasti. Hasil kedua pengujian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Pengujian	Nilai
Durbin-Watson	1,747
Batas bawah (dL)	1,703
Batas atas (dU)	1,781
Run Test (Asymp. Sig.)	0,379

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Hasil pengujian *Durbin–Watson* menghasilkan nilai sebesar 1,747. Nilai tersebut berada di antara batas bawah (dL) sebesar 1,703 dan batas atas (dU) sebesar 1,781, sehingga belum dapat memberikan keputusan pasti (no decision). Oleh karena itu, pemeriksaan dilanjutkan menggunakan *Runs Test*. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,379, lebih besar daripada 0,05. Berdasarkan hasil pengujian lanjutan tersebut, residual tidak terindikasi mengalami autokorelasi.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.3 Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 26 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Kesimpulan Hipotesis
Konstanta	104,110	10,821	-	9,621	0,000	
SIZE	-0,435	0,394	-0,092	-1,104	0,271	H1 Tidak Didukung
ROA	-81,645	16,712	-0,394	-4,885	0,000	H2 Didukung
DER	-1,521	1,531	-0,079	-0,993	0,322	H3 Tidak Didukung

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada Tabel 8, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = 104,110 - 0,435\,SIZE - 81,645\,ROA - 1,521\,DER + \epsilon}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, koefisien ukuran perusahaan sebesar −0,435 menunjukkan arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan durasi publikasi laporan keuangan. Koefisien profitabilitas sebesar −81,645 serta *leverage* sebesar −1,521 juga memperlihatkan arah hubungan negatif terhadap variabel dependen. Interpretasi mengenai signifikansi masing-masing koefisien selanjutnya dijelaskan melalui pengujian parsial pada subbab berikutnya.

3.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tingkat 5% atau 0,05. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada Tabel 8.

Ukuran perusahaan memperoleh koefisien regresi sebesar -0,435 dengan nilai signifikansi 0,271. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) tidak didukung.

Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -81,645 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya, peningkatan profitabilitas berkaitan dengan semakin singkatnya waktu yang diperlukan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) didukung.

Sementara itu, *leverage* memperoleh koefisien regresi sebesar -1,521 dengan nilai signifikansi 0,322. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) tidak didukung.

3.3.3. Uji Kelayakan Model Regresi (F)

Uji F dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian dalam menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian simultan disajikan pada Tabel 9.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 9. Uji Kelayakan Model Regresi

F Hitung	Sig.
11,818	0,000

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,818 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan. Dengan demikian, model regresi yang melibatkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage layak digunakan untuk menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

3.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,434	0,188	0,172	7,494

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, data diolah (2026).

Nilai R Square sebesar 0,188 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* mampu menjelaskan 18,8% variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun 81,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar −0,435 dengan tingkat signifikansi 0,271. Nilai signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, H1 tidak didukung. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah negatif, hubungan tersebut belum dapat diartikan sebagai pengaruh yang terbukti secara statistik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya total aset belum cukup untuk menjelaskan perbedaan durasi publikasi laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate. Perusahaan dengan aset yang lebih besar tidak selalu menerbitkan laporan keuangan lebih awal dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Dalam konteks *Agency Theory*, perusahaan memang membutuhkan keterbukaan informasi untuk mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham (Purba, 2023). Perusahaan berskala besar juga berpotensi memiliki sumber daya dan sistem informasi yang lebih memadai untuk mendukung penyusunan laporan keuangan (Septiani & Arfianti, 2022). Namun, skala operasi dan transaksi yang lebih kompleks dapat menambah tahapan penyusunan maupun pemeriksaan laporan keuangan, sehingga keunggulan sumber daya tersebut tidak selalu menghasilkan publikasi yang lebih cepat (Disnaefi et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustina & Rahmawati (2023), Nurkhotimah et al. (2025), Astanti & Alliyah (2025), serta Meiryani & Hendriana (2024), yang juga tidak menemukan pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, Chudri et al. (2026), Hasanah et al. (2025), dan Halawa et al. (2024) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa besarnya aset belum tentu menjadi penentu utama kecepatan publikasi laporan keuangan. Pada perusahaan properti dan real estate selama periode 2022–2024, ukuran perusahaan belum terbukti menjelaskan variasi waktu penerbitan laporan keuangan secara signifikan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas memperoleh koefisien regresi sebesar −81,645 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, H2 didukung. Karena variabel dependen diukur berdasarkan jumlah hari sejak akhir tahun buku hingga tanggal publikasi, koefisien negatif mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas berkaitan dengan durasi publikasi yang lebih pendek.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Signalling Theory*, yang memandang publikasi informasi keuangan sebagai sarana perusahaan menyampaikan informasi mengenai kondisi dan kinerjanya kepada pihak eksternal (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik memiliki informasi kinerja yang dapat disampaikan kepada investor dan pemangku kepentingan. Publikasi laporan keuangan dalam waktu lebih singkat dapat menjadi sarana untuk mengomunikasikan pencapaian tersebut. Sebaliknya, kondisi profitabilitas yang rendah atau kerugian dapat menimbulkan pertimbangan tambahan bagi manajemen sebelum menyampaikan informasi keuangan kepada publik (Rahma et al., 2019; Septiani & Arfianti, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ferdianto & Sari (2026), Akib et al. (2025), Hasanah et al. (2025) serta Larasati et al. (2024), yang menemukan pengaruh negatif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hasil berbeda dilaporkan oleh Diviariesty et al. (2025), Cahyaningrum & Setiawati (2024), dan Putri & Nugroho (2023) yang menemukan pengaruh positif. Sementara itu, Agustina & Rahmawati (2023) dan Halawa et al. (2024) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dengan waktu publikasi laporan keuangan dapat bervariasi menurut karakteristik perusahaan dan periode pengamatan. Dalam penelitian ini, profitabilitas menjadi variabel yang terbukti memiliki keterkaitan signifikan dengan durasi publikasi laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate.

3.4.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar −1,521 dengan tingkat signifikansi 0,322. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, H3 tidak didukung. Arah koefisien negatif hanya memperlihatkan kecenderungan hubungan antara DER dan durasi publikasi, tetapi belum memberikan bukti statistik yang cukup untuk menyimpulkan adanya pengaruh.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan proporsi utang terhadap ekuitas belum dapat menjelaskan variasi waktu publikasi laporan keuangan perusahaan properti dan real estate. Berdasarkan perspektif *Agency Theory*, kewajiban perusahaan dapat meningkatkan perhatian kreditur dan investor terhadap kemampuan entitas dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya. Kondisi tersebut berpotensi mendorong manajemen untuk menyediakan informasi keuangan secara tepat waktu. Akan tetapi, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat leverage belum terbukti menjadi faktor yang secara signifikan berkaitan dengan durasi publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, ketepatan waktu pelaporan kemungkinan juga berkaitan dengan karakteristik lain di luar struktur pendanaan perusahaan (Cahyaningrum & Setiawati, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Chudri et al. (2026), Astanti & Alliyah (2025), Pulwaka et al. (2024), Agustina & Rahmawati (2023), serta Suoth et al. (2022), yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, Putri & Ratnawati (2025), Meita & Permatasari (2024), dan Septiani & Arfianti (2022) menemukan pengaruh negatif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa besarnya rasio utang terhadap ekuitas tidak selalu diikuti oleh perbedaan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada perusahaan properti dan real estate yang menjadi sampel penelitian, tingkat *leverage* belum terbukti menjelaskan durasi publikasi laporan keuangan secara signifikan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya total aset belum dapat menjelaskan perbedaan durasi publikasi laporan keuangan antarperusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba lebih tinggi cenderung membutuhkan waktu lebih singkat untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Sementara itu, *leverage* tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sehingga perbedaan proporsi utang terhadap ekuitas belum terbukti berkaitan dengan durasi publikasi laporan keuangan. Hasil uji kelayakan model regresi menunjukkan bahwa model yang melibatkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* layak digunakan untuk menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,188 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 18,8% variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan 81,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, profitabilitas merupakan variabel yang terbukti memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Reference

1. Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(1), 1–15. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5040
2. Akib, M., Aswati, W. O., & Rahmah, W. R. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(01), 116–125. https://doi.org/https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2
3. Aldiyansa, F. Y., Santari, W. A., & Maulana, G. R. (2023). Penerapan IFRS dan Pengaruhnya terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2020). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(3), 1043–1049. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v2i3.1372
4. Alvionita, A., & Putra, A. (2023). The Effect Of Activity , Profitability And Leverage Ratios On The Timeliness. *PREVENIRE Journal of Multidisciplinary Science*, *2*(5), 244–252. https://doi.org/https://doi.org/10.58330/prevenire.v2i5.391
5. Astanti, V. A., & Alliyah, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, *12*(1), 110–120. https://doi.org/10.52859/jba.v12i1.706
6. Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 77–87. https://doi.org/10.31850/economos.v3i2.708
7. Binekasri, R. (2025). *Belum Submit Laporan Keuangan 2024, BEI Gembok & Denda 68 Emiten Ini*. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20250701105514-17-645181/belum-submit-laporan-keuangan-2024-bei-gembok-denda-68-emiten-ini/amp
8. Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2019). *Fundamentals of Financial Managements* (15e ed.). Cengange.
9. Cahyaningrum, R. A., & Setiawati, E. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *5*(01), 77–85. https://doi.org/10.35838/jrap.v5i01.174
10. Chudri, I. R., Elviza, Fitri, A., Pristiwa, N., & Maidar. (2026). Solvency, Firm Size, and The Timeliness Of Financial Reporting: Evidence From Energy Sector Companies. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(02), 334–344. https://doi.org/10.22219/jrak.v16i2.40833
11. Devi, F. S. S., & Ardini, L. (2018). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585 1. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(1), 1–19. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira
12. Disnaefi, Nasaruddin, F., Wahyuni, N., & Abduh, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Center of Economic Student Journal*, *4*(4), 423–439. https://doi.org/https://doi.org/10.56750/cesj.v4i4.515 This
13. Diviariesty, K., Ekayani, N. N. S., Asri, I. A. T. Y., & Dewinta, I. A. R. (2025). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Go Public Sektor Properti dan Real Estate di Indonesia. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, *15*(1), 1–20. https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v15i1.9675
14. Dufrisella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *6*(1), 50. https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195
15. Ferdianto, M. A. D., & Sari, R. P. (2026). Profitability, Firm Size, and Financial Reporting Timeliness: Audit Firm Reputation as a Moderator. *Journal of Accounting and Tax*, *05*(02), 526–540. https://doi.org/https://doi.org/10.36563/kez45d79
16. Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 85–95. https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak. v9i2.756
17. Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, *11*(1), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v11i1.738
18. Halawa, M., Ginting, R. R., Simorangkir, E. N., & Hutagalung, G. (2024). Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting and Management Journal*, *8*(2), 28–42. https://doi.org/https://doi.org/10.33086/amj.v8i2.6432
19. Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 96–99. https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240
20. Hasanah, N. N., Respati, N. W., Rahardian, M., & Helmina, A. (2025). Determinants of Timeliness of Submission of Corporate Financial Reports in Indonesia. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, *05*(03), 865–890. https://doi.org/doi.org/10.63922/ajmesc.v5i03.1435
21. Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); Integrated). PT Grasindo.
22. Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. RAJAWALI PERS PT RajaGrafindo Persada.
23. Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology - Methods and Techniques (Second Revised Edition)*. New Age International Publishers.
24. Kusumadewi, S. A., & Aris, M. A. (2022). The Influence of Profitability , Company Size , Operational Complexity , and Leverage on Timeliness of Financial Report Submission (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumption Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 201. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, *0672*(c), 96–107.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.178
25. Larasati, A., Kencana, D. T., & Sihono, S. A. C. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, *13*(1), 128. https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.1946
26. Meiryani, & Hendriana, A. A. (2024). Analisis Determinan financial reporting timelines Pada. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *22*(1), 34–50. http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/
27. Meita, C. D., & Permatasari, D. (2024). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, *5*(1), 190–204. https://doi.org/10.53682/jaim.vi.9013
28. Nguyen, A. H., Nguyen, H. T., Tran, C. Q., & Le, L. Q. (2022). Determinants of Time for Publication Annual Reports: Empirical Evidence from Non-Financial Listed Companies in Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, *10*(2). https://doi.org/10.3390/ijfs10020043
29. Nurkhotimah, S., Siddiqa, H., Hasan, N. I., & Ridwan, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *INVEST: Innovation Research in Economics Business Accounting*, *2*(2), 69–80. https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.275
30. Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx
31. Pulwaka, R., Budiantara, M., & Maharani, D. P. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *7*(1). https://doi.org/10.30596/jakk.v7i1.19271
32. Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (1st ed., Vol. 7, Issue 2). CV. Merdeka Kreasi Group. merdekakreasi.co.id
33. Putri, & Ratnawati, D. (2025). Peran Faktor Internal Perusahaan dalam Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *8*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jakk.v8i2.25264
34. Putri, T., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(3), 562–572. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705
35. Rahma, A. A., Lusiana, & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, *4*(2), 210–220. https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698
36. Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *8*(5), 582. https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp582-592
37. Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 94–105. https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.879
38. Suoth, O., Pandeirot, L. B., & Aseng, A. C. (2022). Analisis Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran. *Klabat Accounting Review*, *3*(1), 66–78. https://doi.org/https://doi.org/10.60090/kar.v3i1.804.66-78
39. Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200
40. Wardana, I. P. K., & Tyas, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(3), 819–832. https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14639
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)